

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting sebagai ujung tombak dalam menentukan masa depan bangsa, tanpa pendidikan tidak akan ada penerus cita-cita luhur untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Di Indonesia pendidikan dapat di tempuh dengan dua cara yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Menurut Pasal 1 ayat 6 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pendidikan Formal adalah jalur Pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi.

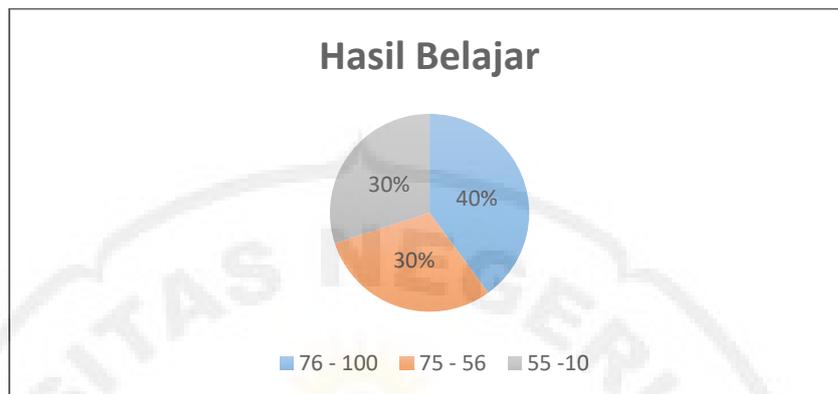
Salah satu lembaga Pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan Pendidikan nasional adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Pendidikan kejuruan merupakan Pendidikan yang melayani berbagai kebutuhan masyarakat. Bakat, minat, dan kemampuan seseorang disalurkan melalui Pendidikan kejuruan. Salah satu kebutuhan yang sangat penting adalah kebutuhan akan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini sejalan dengan visi atau tujuan pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai perantara sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadikan manusia, individu-individu yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. (Permendiknas No, 41: 2007).

Dalam mewujudkan peserta didik yang terampil dan mandiri maka, SMK Bima utomo BS Batang Kuis mengajarkan keterampilan siswa secara intensif sesuai dengan bidangnya agar siswa memiliki kompetensi yang dapat diandalkan untuk bekerja di industri atau institusi lain. Setiap jurusan harus mampu mengembangkan keterampilan siswa agar dapat mencetak lulusan yang profesional. Semua aspek menjadi perhatian yang serius untuk mewujudkannya, salah satunya mata pelajaran yang diajarkan harus disesuaikan dengan kebutuhan di industri, khususnya di bidang Otomotif. Salah satu mata pelajaran dasar yang diajarkan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan adalah sistem kemudi. Pelajaran ini penting guna mendukung siswa untuk melaksanakan praktik perbengkelan yang tersedia di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis.

Untuk pemberian materi pembelajaran sejak awal masih banyak kendala dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis khususnya pada jurusan teknik kendaraan Ringan selama proses belajar mengajar berlangsung terdapat beberapa macam masalah yang terjadi di antaranya, guru sering menggunakan metode ceramah, yaitu guru menerangkan dan menulis dipapan tulis sedang kan siswa mendengarkan dan mencatat materi dipapan tulis. Keaktifan siswa terhambat karena siswa hanya belajar mencatat mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena mereka kurang dilatih untuk berfikir kreatif dari pelajaran yang diajarkan oleh guru. Tingkat kebosanan siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar cenderung kurang baik diakibatkan karena kurangnya motivasi dan minat siswa dalam hal belajar masih kurang. Tingkat pemahaman siswa dalam belajar yang

masih kurang bervariasi sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih dalam meningkatkan kemandirian siswa untuk belajar. Kemudian dalam proses belajar berlangsung belum tersedianya bahan ajar yang memadai seperti penggunaan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas dan sebagai bahan pegangan siswa dalam belajar, sehingga guru harus lebih aktif dalam mengajar agar siswa dapat menerima materi pembelajaran lebih mudah di pahami dan di mengerti. Pembelajaran yang menggunakan media lain, seperti buku panduan masih jarang digunakan oleh siswa Ketika proses belajar berlangsung. Padahal buku panduan melatih kemandirian siswa untuk aktif berfikir saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa akan siap menerima materi pelajaran karena belajar terlebih dahulu menggunakan buku panduan. Namun ada sebagian siswa yang menyatakan bahwa kalau siswa diberi buku panduan, siswa malas untuk membaca buku tersebut dikarenakan isi buku tersebut terlalu monoton, penjelasan yang kurang lengkap dan materi yang terbatas, sehingga siswa kurang memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Dari data yang diperoleh berdasarkan nilai akhir dari mata pelajaran Sasis dan Pemindah Daya Kendaraan Ringan dalam 1 tahun terakhir yaitu ada sekitar 6 siswa mendapatkan nilai kurang dari rata-rata dan dinyatakan tidak lulus dan harus melakukan perbaikan nilai, 6 siswa mendapatkan nilai cukup dari rata-rata, dan 8 siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata dan dinyatakan lulus di kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di Smk Bima Utomo Bs Batang Kuis tahun ajaran 2023/2024.



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR

Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Alasan berkenaan dengan manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah: (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih di pahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan melakukan, dan mendemonstrasikan (Sudjana, Nana. 2013).

Buku panduan yang kurang praktis dan kemalasan siswa untuk membaca menjadi penyebab siswa kurang aktif untuk berfikir kritis dan pro aktif. Dengan melihat permasalahan tersebut membutuhkan suatu perlakuan untuk mengatasi kesulitan belajar yang sedang di alami. Perlakuan untuk mengatasi permasalahan

yang mendasar pada siswa, yaitu ketidak mampuan siswa dalam mengembangkan kemandirian untuk belajar dengan media yang ada atau model pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, maka penulis mencoba mencari solusi dalam permasalahan yang menjadi pokok utama yaitu dengan pengembangan media modul pembelajaran pada mata pelajaran Sasis dan Pemindah Daya Kendaraan Ringan untuk kelas XI. Pengembangan media modul pembelajaran akan membantu siswa mempermudah mempelajari materi Sistem Kemudi pada mata pelajaran Sasis dan Pemindah Daya. Sehingga diharapkan dengan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk modul ini siswa dapat mengembangkan kemandirian untuk belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang akan di ampu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya penggunaan media yang digunakan oleh guru sehingga pembelajaran terkesan monoton dan siswa menjadi bosan.
2. Minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih sangat kurang.
4. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.
5. Tingkat pemahaman siswa yang masih kurang dan siswa membutuhkan penjelasan yang lebih, sehingga guru membutuhkan suatu media untuk mengajar siswa lebih mudah memahami.

6. Belum tersedianya modul yang layak digunakan sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sasis dan Pemindah Tenaga pada materi sistem kemudi.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul masih sangat luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang di sederhanakan. Dari identifikasi masalah di atas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis perlu adanya peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini difokuskan pada Pengembangan Modul Pembelajaran Sistem Kemudi Pada Mata Pelajaran Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Untuk Kelas XI di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan modul pembelajaran Sistem Kemudi pada Mata Pelajaran Sasis dan Pemindah Tenaga untuk kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Bima Utomo BS Batang Kuis?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan modul pembelajaran Sistem Kemudi pada Mata Pelajaran Sasis dan Pemindah Tenaga untuk kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Bima Utomo BS Batang Kuis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam pengembangan modul pembelajaran Sistem Kemudi pada Mata Pelajaran Sasis dan Pemindah Tenaga untuk kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Bima Utomo BS Batang Kuis.
2. Mengetahui tingkat kelayakan modul system kemudi pada mata pelajaran Sasis dan Pemindah Tenaga untuk peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
 - a. Sebagai media pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
 - b. Sebagai dokumen untuk pengembangan desain pembelajaran Sasis dan Pemindah Tenaga pada materi sistem kemudi.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai media alat bantu dalam memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran sistem kemudi.
 - b. Menambah wawasan guru terhadap alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Siswa
 - a. Sebagai sarana pendorong dan motivasi serta minat belajar siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
 - b. Sebagai sarana pembelajaran serta memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.
4. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan peneliti mengenai pengembangan media modul pembelajaran.
 - b. Sebagai acuan pengembangan media modul pembelajaran yang lebih baik.

1.7. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Produk yang dihasilkan
Produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran sistem Kemudi sebagai media pembelajaran yang memuat beberapa kompetensi dasar yang didalamnya meliputi materi, rangkuman, latihan soal serta evaluasi. Produk ini di kemas lebih menarik dan praktis agar dapat lebih mudah dipahami oleh siswa
- b. Materi yang disajikan
Materi yang disajikan dalam pengembangan modul ini di sesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada pada silabus pada materi pelajaran sistem Kemudi di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis.

c. Jenis media pembelajaran

Jenis media pembelajaran berupa modul sistem Kemudi. Media pembelajaran ini digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis agar siswa nantinya dapat lebih mudah memahami teori-teori dan konsep dasar pada sistem Kemudi.

